

PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PELATIHAN PERILAKU ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA USAHA DI DESA KEPULUNGAN, KECAMATAN GEMPOL, KABUPATEN PASURUAN

¹Muhammad Afif, ²M.Mastotok Illah, ³Sri Dwiningsih

Manajemen, STIE Kertanegara Malang
Jl. Cengger Ayam I/5 Kota Malang

*³Email : sri_dwi76@yahoo.com³

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Namun sebagian pelaku UMKM di Desa Kepulungan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha khususnya yang berkaitan dengan perilaku organisasi seperti rendahnya disiplin kerja, kurang efektifnya komunikasi, lemahnya kerja sama tim dan keterbatasan kemampuan kepemimpinan usaha. Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip-prinsip perilaku organisasi guna mendukung peningkatan kinerja usaha. Mitra kegiatan adalah pelaku UMKM yang berada di Desa Kepulungan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, analisis kebutuhan, pelatihan, diskusi interaktif, studi kasus, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai disiplin kerja, komunikasi efektif, motivasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim dalam pengelolaan usaha. Selain itu peserta menunjukkan sikap positif dan komitmen untuk menerapkan materi yang telah diperoleh dalam aktivitas usaha sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan perilaku organisasi dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan UMKM yang efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan mendukung pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan. Hasil pengabdian ini penting sebagai model penguatan UMKM berbasis pengembangan perilaku organisasi di Desa Kepulungan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: UMKM, Perilaku Organisasi, Kinerja Usaha

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a sector that plays a vital role in driving economic growth and job creation. However, some MSMEs in Kepulungan Village, Gempol District, Pasuruan Regency still face various obstacles in business management, particularly those related to organizational behavior, such as low work discipline, ineffective communication, weak teamwork, and limited business leadership skills. These conditions have the potential to hinder improved business performance and sustainability. This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding and ability of MSMEs in applying the principles of organizational behavior to support improved business performance. The activity partners are MSMEs in Kepulungan Village, Gempol District, Pasuruan Regency. The methods used include field observation, needs analysis, training, interactive discussions, case studies, and activity evaluation. The results of the activity indicate that participants gained an increased understanding of work discipline, effective communication, motivation, leadership, and teamwork in business management. In addition, participants demonstrated a positive attitude and commitment to applying the material they have learned in their daily business activities. These findings indicate that organizational behavior training can be an effective MSME empowerment strategy in increasing human resource capacity and supporting more sustainable business development. The results of this community service program are important as a model for strengthening MSMEs based on organizational behavior development in Kepulungan Village, Gempol District, Pasuruan Regency.

Keywords: MSMEs, Organizational Behavior, Business Performance

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan struktur ekonomi daerah (Ardiana et al., 2010). Di Indonesia UMKM terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan menjadi sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Aisyah et al., 2025). Oleh karena itu penguatan kapasitas UMKM tidak hanya berfokus pada aspek modal dan pemasaran, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia sebagai penggerak utama keberlangsungan usaha (Lubis & Salsabila, 2024).

Desa Kepulungan yang berada di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup berkembang melalui berbagai aktivitas usaha mikro dan kecil yang dijalankan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan komunikasi dengan pelaku usaha, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, terutama yang berkaitan dengan aspek perilaku organisasi. Permasalahan yang sering ditemui meliputi rendahnya disiplin kerja, kurang efektifnya komunikasi dalam usaha, lemahnya koordinasi antar anggota usaha, serta belum optimalnya kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan produktivitas dan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Perilaku organisasi merupakan kajian yang mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan struktur organisasi memengaruhi perilaku dalam suatu organisasi untuk meningkatkan efektivitas organisasi (Robbins & Judge, 2019). Dalam konteks UMKM, perilaku organisasi menjadi faktor penting karena sebagian besar aktivitas usaha bergantung pada kemampuan pemilik dan anggota usaha dalam membangun komunikasi, kerja sama, motivasi, dan budaya kerja yang positif. Menurut (Fahlevi et al., 2023), perilaku kerja yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, kualitas pelayanan, serta pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hariputra et al., 2024) menunjukkan bahwa perilaku organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama melalui aspek komunikasi, motivasi kerja, dan kepemimpinan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Pribadi & Marbun, 2026) menemukan bahwa pelatihan perilaku organisasi mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan berdampak pada peningkatan efektivitas operasional usaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan perilaku organisasi merupakan salah satu strategi yang relevan dalam mendukung pengembangan UMKM (Munthe et al., 2023).

Selain hasil penelitian, berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya juga menunjukkan efektivitas pelatihan sebagai sarana pemberdayaan UMKM. (bin Mahmud et al., 2024) melaporkan bahwa program pelatihan dan pendampingan manajemen usaha mampu meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur. Sementara itu, (Siswoyo et al., 2025)

menyimpulkan bahwa program penguatan kapasitas UMKM berbasis pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya. Hasil-hasil tersebut memperkuat pentingnya pelaksanaan program pengabdian yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan UMKM.

Berdasarkan hasil analisis situasi di Desa Kepulungan, permasalahan utama yang dihadapi mitra dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya perilaku organisasi dalam pengelolaan usaha; (2) belum optimalnya penerapan disiplin kerja, komunikasi efektif, dan kerja sama tim dalam aktivitas usaha; serta (3) terbatasnya akses pelaku UMKM terhadap pelatihan yang berfokus pada pengembangan perilaku organisasi dan sumber daya manusia. Permasalahan tersebut memerlukan solusi yang tepat agar pelaku UMKM mampu meningkatkan kapasitas diri dan kinerja usahanya secara berkelanjutan (Amalina & Subiyantoro, 2024).

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan program “Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Perilaku Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha di Desa Kepulungan, Gempol, Pasuruan.” Program ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang menitikberatkan pada penguatan aspek disiplin kerja, komunikasi efektif, motivasi, kepemimpinan usaha, dan kerja sama tim. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan refleksi pengalaman usaha.

Pelaksanaan program ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha. Selain memberikan manfaat langsung bagi peserta, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM berbasis perilaku organisasi yang dapat direplikasi pada komunitas usaha lainnya. Dengan demikian program PKM ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM di Desa Kepulungan, tetapi juga mendukung upaya penguatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.

B. METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Perilaku Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha di Desa Kepulungan, Gempol, Pasuruan” dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM sebagai mitra utama dalam seluruh tahapan kegiatan (Hasibuan, 2017). Metode yang digunakan dirancang untuk menjawab permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi awal yaitu rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai perilaku organisasi yang berdampak pada disiplin kerja, komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama dalam pengelolaan usaha (Suyatno et al., 2020).

Tahap pertama dilaksanakan melalui pendidikan masyarakat (*community education*) berupa penyuluhan mengenai pentingnya perilaku organisasi dalam meningkatkan kinerja

usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai peran disiplin kerja, motivasi, komunikasi efektif, kepemimpinan dan kerja sama tim dalam mendukung keberhasilan usaha. Materi disampaikan secara interaktif melalui presentasi dan diskusi kelompok sehingga peserta dapat memahami konsep yang diberikan serta menghubungkannya dengan kondisi usaha yang sedang dijalankan.

Tahap kedua menggunakan metode difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) melalui penyediaan materi, modul pelatihan, dan contoh penerapan perilaku organisasi yang dapat digunakan oleh peserta sebagai pedoman dalam mengelola usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan praktik-praktik manajemen sederhana yang dapat diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Melalui difusi Ipteks, peserta memperoleh referensi mengenai strategi membangun budaya kerja yang produktif dan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

Tahap ketiga dilakukan melalui pelatihan (training) yang menjadi inti kegiatan PKM. Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan studi kasus yang disesuaikan dengan kondisi UMKM di Desa Kepulungan. Materi pelatihan meliputi disiplin kerja, komunikasi organisasi, motivasi kerja, kepemimpinan usaha, dan kerja sama tim. Pada tahap ini peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diberikan contoh penerapan melalui simulasi dan pembahasan kasus nyata yang sering dihadapi dalam pengelolaan usaha. Metode pelatihan dipilih karena mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan peserta dalam menerapkan perilaku organisasi secara praktis.

Tahap keempat menggunakan metode mediasi, di mana tim PKM berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Melalui sesi diskusi dan konsultasi, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi serta memperoleh alternatif solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik usahanya. Kegiatan mediasi ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif antara peserta dan tim PKM sehingga permasalahan dapat dianalisis dan diselesaikan secara bersama-sama.

Tahap kelima dilakukan melalui advokasi dan pendampingan kepada peserta setelah pelaksanaan pelatihan. Pendampingan dilakukan dalam bentuk pemberian arahan, konsultasi, dan rekomendasi terkait penerapan perilaku organisasi dalam aktivitas usaha sehari-hari. Pendekatan advokasi digunakan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh peserta dapat diterapkan secara berkelanjutan serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja usaha.

Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan evaluasi terhadap tingkat partisipasi peserta, pemahaman materi, dan respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi reflektif, serta umpan balik yang diberikan oleh peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi dan tindak lanjut program agar manfaat kegiatan dapat berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kombinasi metode pendidikan masyarakat, difusi Ipteks, pelatihan, mediasi, dan advokasi dipilih karena sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelaku UMKM di Desa Kepulungan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan solusi

yang komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam pengembangan dan keberlanjutan usaha UMKM.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan PKM

Metode	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Luaran
Pendidikan Masyarakat	Penyuluhan tentang perilaku organisasi	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta	Peningkatan pengetahuan peserta
Difusi Ipteks	Penyediaan modul dan materi pelatihan	Transfer pengetahuan dan praktik manajemen sederhana	Modul pelatihan dan panduan penerapan
Pelatihan	Ceramah, demonstrasi, studi kasus, dan diskusi	Meningkatkan keterampilan peserta dalam menerapkan perilaku organisasi	Peningkatan keterampilan dan kemampuan peserta
Mediasi	Diskusi dan konsultasi masalah usaha	Membantu penyelesaian masalah yang dihadapi peserta	Solusi dan rekomendasi permasalahan usaha
Advokasi	Pendampingan pascapelatihan	Memastikan keberlanjutan penerapan materi pelatihan	Komitmen dan implementasi perilaku organisasi dalam usaha

Sumber : Tim Pelaksana Kegiatan, 2026

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Perilaku Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha di Desa Kepulungan, Gempol, Pasuruan” telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari identifikasi masalah, penyuluhan, pelatihan, mediasi, hingga pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya perilaku organisasi dalam mendukung keberhasilan usaha.

a. Hasil Identifikasi Kondisi Awal UMKM

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kepulungan masih menjalankan usaha secara tradisional dengan pengelolaan sumber daya manusia yang sederhana. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi rendahnya disiplin kerja, komunikasi usaha yang belum efektif, kurangnya kerja sama dalam aktivitas usaha, serta keterbatasan kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan tenaga kerja.

Tabel 2. Hasil Identifikasi Permasalahan UMKM Sebelum Pelatihan

No.	Permasalahan	Kondisi Awal
1	Disiplin kerja	Belum diterapkan secara konsisten
2	Komunikasi usaha	Masih bersifat informal dan tidak terstruktur
3	Kerjasama tim	Belum optimal dalam pembagian tugas
4	Kepemimpinan usaha	Masih berorientasi pada pengalaman pribadi
5	Pengelolaan SDM	Belum memiliki sistem kerja yang jelas

Sumber: Hasil Observasi Tim PKM (2026)

Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek perilaku organisasi masih menjadi tantangan dalam pengelolaan UMKM. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Robbins & Judge, 2019) yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh perilaku individu dan kelompok dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Hasil Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan diikuti secara aktif oleh pelaku UMKM Desa Kepulungan. Materi yang diberikan meliputi disiplin kerja, komunikasi efektif, motivasi kerja, kepemimpinan usaha, dan kerja sama tim. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman usaha.

Tabel 3. Materi Pelatihan dan Output Kegiatan

No.	Materi Pelatihan	Output yang Diharapkan
1	Disiplin Kerja	Peningkatan tanggung jawab kerja
2	Komunikasi Efektif	Meningkatnya kemampuan komunikasi usaha
3	Motivasi Kerja	Meningkatnya semangat dan produktivitas
4	Kepemimpinan Usaha	Kemampuan mengelola dan mengarahkan usaha
5	Kerjasama Tim	Terbentuknya kolaborasi yang lebih baik

Sumber: Modul Pelatihan PKM (2026)

Penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif, studi kasus, dan diskusi kelompok. Pendekatan ini memungkinkan peserta memahami materi secara teoritis sekaligus menghubungkannya dengan permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha.

c. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, diskusi reflektif, dan umpan balik setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep perilaku organisasi dan penerapannya dalam kegiatan usaha.

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan

No.	Aspek yang Dievaluasi	Kategori Hasil
1	Pemahaman disiplin kerja	Meningkat
2	Pemahaman komunikasi efektif	Meningkat
3	Pemahaman kepemimpinan usaha	Meningkat
4	Pemahaman kerja sama tim	Meningkat
5	Motivasi dalam menjalankan usaha	Meningkat

Sumber: Hasil Evaluasi PKM (2026)

Secara kualitatif, peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha yang mereka jalankan. Selain memperoleh pengetahuan baru, peserta juga mendapatkan solusi praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

d. Dampak Program terhadap Pelaku UMKM

Pelaksanaan program memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM. Dampak yang dirasakan peserta tidak hanya berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga perubahan pola pikir dan sikap dalam menjalankan usaha (Wardjo, 2025).

Tabel 5. Dampak Program PKM bagi Peserta

No.	Aspek Dampak	Hasil yang Dicapai
1	Pengetahuan	Bertambahnya pemahaman tentang perilaku organisasi
2	Sikap	Meningkatnya kesadaran akan pentingnya disiplin kerja
3	Keterampilan	Meningkatnya kemampuan komunikasi dan kerja sama
4	Motivasi	Bertambahnya semangat mengembangkan usaha
5	Kinerja Usaha	Tersedianya dasar untuk peningkatan produktivitas usaha

Sumber: Hasil Monitoring dan Evaluasi PKM (2026)

e. Dokumentasi Kegiatan

Gambar diagram menunjukkan tahapan kegiatan mulai dari identifikasi masalah, pendidikan masyarakat, difusi IPTEKS, pelatihan, mediasi, advokasi dan pendampingan, hingga evaluasi dan tindak lanjut.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pelaksanaan PKM
Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Berikut foto dokumentasi kegiatan penyampaian materi mengenai disiplin kerja, komunikasi efektif, motivasi, dan kepemimpinan kepada pelaku UMKM Desa Kepulungan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Perilaku Organisasi
Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Berikut foto dokumentasi diskusi mengenai permasalahan usaha yang dihadapi dan menyusun solusi berdasarkan materi yang telah diberikan.



Gambar 3. Diskusi dan Studi Kasus Bersama Peserta
Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Berikut Foto dokumentasi pada akhir kegiatan sebagai bentuk komitmen bersama dalam menerapkan hasil pelatihan untuk meningkatkan kinerja usaha.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta
Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan perilaku organisasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM. Peningkatan pemahaman peserta mengenai disiplin kerja, komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim menunjukkan bahwa aspek perilaku organisasi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hariputra et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa perilaku organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan komunikasi dan motivasi kerja. Hasil kegiatan ini juga mendukung penelitian (Pribadi & Marbun, 2026) yang menemukan bahwa pelatihan perilaku organisasi mampu meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM serta mendorong penerapan praktik kerja yang lebih efektif.

Dari perspektif pengabdian masyarakat, hasil kegiatan ini menguatkan temuan (bin Mahmud et al., 2024) bahwa pemberdayaan UMKM berbasis penguatan sumber daya manusia memberikan dampak yang lebih berkelanjutan dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada aspek teknis usaha. Selain itu, (Siswoyo et al., 2025) menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di tingkat desa.

Secara kritis, keberhasilan program tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas materi pelatihan, tetapi juga oleh keterlibatan aktif peserta dan relevansi materi dengan kebutuhan usaha. Oleh karena itu, program lanjutan berupa pendampingan dan monitoring berkala diperlukan agar perubahan perilaku yang telah terbentuk dapat diterapkan secara konsisten dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja UMKM dalam jangka panjang (Jumaah et al., 2022).

Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya perilaku organisasi sebagai faktor pendukung peningkatan kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis.

D. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Perilaku Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha di Desa Kepulungan, Gempol, Pasuruan*” telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa pelaku UMKM menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aspek perilaku organisasi, seperti rendahnya disiplin kerja, kurang efektifnya komunikasi usaha, terbatasnya kemampuan kepemimpinan, serta belum optimalnya kerja sama dalam pengelolaan usaha. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perilaku organisasi sebagai salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi peserta dalam menerapkan disiplin kerja, komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang lebih baik, serta kerja sama yang lebih produktif dalam menjalankan usaha. Selain itu peserta menunjukkan sikap positif dan komitmen untuk mengimplementasikan materi yang telah diperoleh ke dalam aktivitas usaha sehari-hari. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan aspek sumber daya manusia melalui pelatihan perilaku organisasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM.

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa temuan kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian dan program pengabdian sebelumnya yang menegaskan pentingnya pengembangan perilaku organisasi dalam meningkatkan kinerja usaha. Dengan demikian kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pemberdayaan UMKM melalui penguatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pelatihan perilaku organisasi dapat dijadikan sebagai salah satu model pemberdayaan UMKM yang relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha masyarakat.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *“Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Perilaku Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha di Desa Kepulungan, Gempol, Pasuruan”* dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Kepulungan beserta perangkat desa yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Kepulungan yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra kegiatan, mulai dari tahap identifikasi permasalahan hingga evaluasi program.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan civitas akademika STIE Kertanegara Malang atas dukungan akademik, administrasi, dan fasilitas yang diberikan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan dan artikel ilmiah kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh anggota tim pengabdian, mahasiswa yang terlibat, serta pihak-pihak lain yang telah membantu kelancaran kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kapasitas pelaku UMKM serta menjadi kontribusi nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan perekonomian lokal.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D., Trimurni, F., & Tambusay, M. D. E. (2025). Pemetaan profil sosial ekonomi usaha mikro, kecil, dan menengah (Studi kasus di 12 kecamatan, Kabupaten Batubara). *SAJJANA: Public Administration Review*, 3(01), 165–176.
- Amalina, A. K., & Subiyantoro, S. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Perekonomian Nasional. *Forum Bisnis Kewirausahaan*, 13(2), 338–348.
- Ardiana, I., Brahmayanti, I. A., & Subaedi, S. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
- bin Mahmud, M. D., Ridwan, M., Hajar, H., Rahayu, R., Sudirman, M. S., & Musir, M. (2024). Penguatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan pencatatan keuangan bisnis

- berbasis aplikasi. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 172–181.
- Fahlevi, R., Sari, Y. P., Rukmana, A. Y., Januardani, F. D., Sholihannisa, L. U., & Amelia, W. (2023). Manajemen Kinerja. *Padang: Get Press Indonesia*.
- Hariputra, A., Sastryawanto, H., & Siswati, E. (2024). Sejauh Mana Perilaku Organisasi Berperan dalam Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah di Surabaya? *Prosiding Seminar Nasional Kusuma*, 2, 188–197.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Jumaah, S. H., Dewi, D. C., Kartini, F., & Benita, N. (2022). Penanggulangan dampak Covid-19 bagi usaha mikro (studi pada implementasi Program Banpres Produktif melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 6 Tahun 2020 di Kabupaten Lombok Timur). *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 1–14.
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Pribadi, T., & Marbun, P. (2026). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(1), 49–58.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational*. Pearson.
- Siswoyo, B. H., Maysarah, A., Nasution, S., Junaidi, L. D., Wahyuni, D., Afriani, D. T., Asrindah, A., Siregar, L. H., & Antoro, B. (2025). Penguatan Kapasitas UMKM Desa Telagah melalui Transformasi Digital Menuju Masyarakat Mandiri dan Berdaya Saing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 793–797.
- Suyatno, A., Suyatno, A., Abdullah, A., Sundah, D. I. E., Satriawan, D. G., & Palupiningtyas, D. (2020). *Manajemen sumber daya manusia: Prinsip dasar dan aplikasi*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Wardjo, A. (2025). PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 497–505.